

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Industri jenjang Strata Satu (S-1) di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Gresik. Mata kuliah ini memiliki beban studi sebesar 3 (tiga) SKS dan menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa.

Kerja Praktek dirancang sebagai bentuk penerapan dari *Realistic Education Concept*, yaitu suatu pendekatan pendidikan yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Gresik untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan dunia kerja nyata. Konsep ini bertujuan untuk menjembatani teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek langsung di dunia industri. Melalui kegiatan Kerja Praktek, mahasiswa diberi kesempatan untuk memahami kondisi dan proses kerja secara langsung di lingkungan industri. Hal ini diharapkan dapat membentuk lulusan yang memiliki kompetensi praktis,

mampu bersaing secara profesional, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus. Dengan demikian, Kerja Praktek menjadi langkah strategis dalam mencetak sarjana Teknik Industri yang unggul dan berdaya saing tinggi di era global saat ini.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja Praktek merupakan tahap di mana mahasiswa mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek nyata. Secara garis besar, tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, baik di sektor industri manufaktur maupun jasa, yang kelak akan menjadi lingkungan profesional mereka.

Selain tujuan umum tersebut, Kerja Praktek juga memiliki sejumlah sasaran khusus, yaitu:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa dalam menghadapi permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan kerja.
2. Mengintegrasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek industri, serta menjadi sarana untuk melakukan

perbandingan dan pengujian terhadap pengetahuan yang telah dimiliki.

3. Memberikan pemahaman dasar mengenai sistem kerja yang diterapkan dalam dunia industri, baik di sektor manufaktur maupun jasa, sehingga mahasiswa terdorong untuk mengembangkan sistem tersebut berdasarkan ilmu dan kemampuan mereka.
4. Memperkenalkan mahasiswa pada peralatan produksi dan cara pengoperasiannya secara langsung di industri manufaktur, atau memahami sistem pelayanan yang digunakan di industri jasa.

Tabel 1. 1 Uraian Kegiatan Selama Magang

Bulan	Minggu Ke-	Uraian Kegiatan
Mei	1	Pada minggu pertama magang di PT. SILOG, penulis mengikuti induction dan pengenalan lingkungan kerja dengan diajak berkeliling untuk memahami pembagian zona keselamatan, seperti area bahaya, area aman, area wajib APD, dan area bebas APD. Selama orientasi, penulis juga diperkenalkan dengan tim fabrikasi serta mendapatkan penjelasan mengenai proses kerja di departemen tersebut. Selain itu, penulis mulai dilibatkan dalam kegiatan

		penerapan K3, seperti melakukan pengecekan ketersediaan APD, mengingatkan pekerja untuk selalu menggunakan APD, serta melakukan monitoring di lapangan. Tidak hanya itu, penulis juga mempelajari proses administrasi, termasuk penginputan data BPJS Tenaga Kerja (E-Jakon) bagi pekerja proyek.
	2	Memasuki minggu kedua magang di PT SILOG, penulis mulai diberikan tanggung jawab yang lebih mandiri dalam kegiatan K3. Penulis melakukan inspeksi area kerja untuk memantau kondisi keselamatan sekaligus memastikan tidak ada potensi bahaya yang dapat mengganggu aktivitas produksi. Selain itu, penulis menyiapkan kembali stok APD yang mulai menipis dan membantu memastikan seluruh pekerja menggunakan APD sesuai standar yang telah ditetapkan. Penulis juga mengikuti kegiatan <i>Tool Box Meeting</i> , yaitu briefing keselamatan sebelum bekerja, untuk mempelajari cara penyampaian materi K3 kepada para pekerja. Di samping itu, penulis turut merapikan ruang K3 serta membantu dalam pengelolaan dokumen-dokumen keselamatan agar lebih tertata dan mudah diakses.
	3	Pada minggu ketiga magang, penulis mulai diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan inspeksi peralatan kerja di area fabrikasi. Kegiatan ini merupakan tahap lanjutan dari pemahaman

		terhadap lingkungan kerja yang telah penulis pelajari pada minggu-minggu sebelumnya. Dalam proses inspeksi ini, penulis mendampingi tim K3 perusahaan untuk memeriksa berbagai peralatan kerja seperti gerinda, mesin pengelasan, mesin potong, selang gas, regulator, kabel extension, serta berbagai perkakas tangan yang digunakan oleh pekerja.
	4	Pada minggu keempat magang di PT SILOG, penulis semakin aktif terlibat dalam kegiatan pengawasan keselamatan kerja di lapangan. Pada minggu ini, penulis mendampingi tim K3 untuk melakukan patroli keselamatan atau keliling area kerja dengan tujuan memastikan seluruh pekerja mematuhi prosedur penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di area fabrikasi, area pengelasan, area pemotongan material, serta lokasi-lokasi kerja yang memiliki tingkat risiko tinggi.
Juni	5	Memasuki minggu kelima magang di PT SILOG, penulis mulai diberi tanggung jawab yang lebih mandiri. Pada minggu ini, penulis tidak lagi didampingi secara langsung oleh tim K3 ketika melakukan kegiatan pengawasan dan pengecekan area kerja. Penulis mendapatkan kepercayaan untuk melakukan inspeksi area fabrikasi secara mandiri, mencakup pengecekan kondisi lingkungan kerja dan memastikan seluruh pekerja telah menerapkan prosedur

		keselamatan dengan baik, terutama penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar.
	6	Pada minggu keenam magang di PT SILOG, fokus kegiatan penulis diarahkan pada inspeksi keselamatan terhadap peralatan kerja dan fasilitas proteksi kebakaran. Pada minggu ini, penulis melakukan pengecekan kondisi APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang ada di beberapa titik area fabrikasi. Pemeriksaan meliputi kondisi fisik tabung, indikator tekanan, label masa berlaku, kondisi segel pengaman, serta lokasi penempatan APAR untuk memastikan posisinya mudah dijangkau dan tidak terhalang material atau barang lain.
	7	Pada minggu ketujuh magang di PT SILOG, fokus kegiatan penulis adalah mempersiapkan kebutuhan untuk audit K3 yang akan dilakukan di perusahaan. Pada tahap ini, penulis mulai diberi tanggung jawab untuk membantu menyusun dan menyiapkan berbagai dokumen serta data pendukung yang diperlukan dalam proses audit internal maupun eksternal. Hal ini mencakup pengecekan kelengkapan laporan inspeksi lapangan, daftar pemakaian dan distribusi APD, dokumentasi pemeriksaan APAR, laporan inspeksi mesin, hingga kontrol dokumen prosedur keselamatan kerja.
	8	Pada minggu kedelapan magang di PT SILOG, penulis memasuki tahap akhir kegiatan dengan terlibat langsung dalam

		pendampingan tim K3 selama proses pelaksanaan audit. Pada minggu ini, penulis mengikuti rangkaian kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor untuk memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi standar dan prosedur keselamatan kerja yang berlaku. Penulis mendampingi tim K3 dalam menyiapkan dokumen dan sebelumnya telah penulis bantu dokumentasikan selama kegiatan audit.
--	--	---

1.3 Sistematika Penyusunan Laporan

Bab ini menguraikan latar belakang pelaksanaan kerja praktek, maksud dan tujuan secara umum, serta menjelaskan prosedur penyusunan laporan kerja praktek yang dilakukan oleh mahasiswa.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat tujuan dan manfaat dari kegiatan Kerja Praktek bagi beberapa pihak, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menyajikan informasi umum mengenai perusahaan tempat pelaksanaan kerja praktek, yakni PT. Semen Indonesia logistik (SILOG). Informasi yang

dibahas meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, alur proses produksi

BAB III TOPIK PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta informasi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha sesuai dengan topik yang dibahas berbicara tentang analisis.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori dan referensi ilmiah yang mendasari metode yang digunakan dalam penelitian. Fokus utama pada bab ini adalah pembahasan mengenai konsep dan penerapan metode JSA (*Job Safety Analysis*) sebagai pendekatan dalam mengidentifikasi dan menganalisis potensi kegagalan dalam proses kerja.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil pengamatan langsung selama kegiatan kerja praktek dan analisis yang dilakukan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Setiap tahap pekerjaan yang diamati di lapangan dianalisis untuk

mengidentifikasi potensi bahaya, penyebab risiko, serta dampak yang mungkin timbul terhadap proses kerja. Dari hasil analisis tersebut ditentukan tingkat prioritas risiko dan dirumuskan rekomendasi pengendalian yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merangkum kesimpulan dari hasil kerja praktek dan analisis menggunakan metode JSA. Selain itu, disampaikan pula saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan baik oleh pihak perusahaan maupun penulis untuk pengembangan selanjutnya.